

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Hal ini dikarenakan data penelitian (*variabel independen dan variabel dependen*) dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus dalam waktu yang sama (Masyhuri and Zainuddin, 2011).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Langensari, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa tengah.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Januari – 30 Januari 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya (Donsu, 2016). Menurut Sugiyono (dalam Donsu, 2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang

menjadi kuantitas dan karakter tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk ditarik kesimpulan. Populasi yang diteliti yaitu ibu hamil yang berada di Kelurahan Langensari yang berjumlah 60 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian jumlah dari populasi (Donsu, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di Kelurahan Langensari yang berjumlah 60 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *total sampling* karena jumlah populasi < 100. Menurut Sugiyono (dalam Diby, 2016) *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel operasional yang dilakukan penelitian berdasarkan karakteristik yang diamati (Donsu, 2016).

Tabel 3.1 “Definisi Operasional Penelitian”

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Stress pada Ibu Hamil	Stress merupakan kondisi yang tidak nyaman (<i>disforik</i>) yang didefinisikan sebagai ketidakseimbangan ibu hamil untuk merasa mampu atau menolak terhadap berbagai perubahan dalam proses adaptasi kehamilannya (Yolanda, 2018).	Alat ukur yang digunakan adalah PSS-10 (<i>Perceived Stress Scale</i>) yang terdiri dari 10 pernyataan. Kriteria hasil dengan <i>me-score</i> masing-masing pernyataan stress jika diperoleh jawaban: 0= tidak pernah 1= hampir tidak pernah 2= kadang-kadang 3= sering 4=sangat sering (Andreou <i>et al.</i> , 2011)	Skor mengenai stress pada ibu hamil dikategorikan menjadi: Stress berat = >26 Stress sedang= 15-26 Stress ringan = 1-14 (Andreou <i>et al.</i> , 2011)	Ordinal

2	Sikap ANC	Tindakan ibu hamil untuk menjaga dan memelihara kehamilannya dengan melakukan kunjungan Antenatal Care (Maria, 2017)	Pengukuran sikap ANC pada ibu hamil menggunakan skala likert Kriteria hasil dengan <i>me-score</i> masing-masing pernyataan sikap ANC jika diperoleh jawaban: 1= sangat tidak setuju 2= tidak setuju 3= setuju 4= sangat setuju	Skor mengenai sikap ANC dikategorikan menjadi: Baik = >42 Cukup = 28-42 Kurang = <28	Ordinal
---	-----------	--	---	---	---------

B. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Jenis data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang berkaitan dengan penilaian responden (ibu hamil) mengenai stress pada ibu hamil dan sikap ANC selama pandemi Covid-19.

b. Data Sekunder

Jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen yang sudah ada seperti buku pemeriksaan ANC.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 kuesioner yaitu:

a. Kuesioner Stress

Kuesioner untuk mengukur stress menggunakan kuesioner PSS-10 (Perceived Stress Scale), merupakan kuesioner yang dibuat oleh Sheldon Cohen, mampu mengukur persepsi global dari stress yang memberikan beberapa fungsi penting. PSS terdiri dari sepuluh pertanyaan, terdapat enam pertanyaan negatif dan empat pernyataan positif. Setiap pertanyaan diberikan skor dari 0 hingga 4. Skor 0 untuk jawaban tidak pernah, skor 1 untuk jawaban hampir tidak pernah, skor 2 untuk jawaban kadang-kadang, skor 3 untuk jawaban sering, dan skor 4 untuk jawaban sangat sering. Nilai skor ini dibalik untuk menjawab pertanyaan positif, sehingga skor 0 = 4, skor 1 = 3, skor 2 = 2, dan seterusnya. Pertanyaan positif pada kuesioner ini terdapat pada pertanyaan nomer 4, 5, 7, dan 8. Tingkat stress diketahui setelah menjumlahkan semua skor dari sepuluh pertanyaan yang terdapat pada *Chronbach Alpha* sebesar 0,82 (Andreou *et al.*, 2011).

Tabel 3.2 “Kisi-Kisi Kuesioner Stress”

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Stress pada Ibu Hamil	Perasaan tidak terprediksi	1	1
	Perasaan tidak terkontrol	2, 6, 9	3
	Perasaan tertekan	3, 10	2
	Perasaan positif pada diri sendiri	4, 5, 7, 8	4
Jumlah			10

b. Kuesioner Sikap ANC

Kuesioner untuk mengukur sikap ANC menggunakan skala likert dan dilakukan skoring pada masing-masing item dengan jumlah keseluruhan 14 pernyataan yang dibagi dalam empat macam kategori jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing jawaban diberi skor tertinggi 4 dan skor terendah adalah 1. Kemudian hasil dijumlahkan.

Tabel 3.3 “Kisi-Kisi Kuesioner Sikap ANC”

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Sikap ANC	Pemeriksaan ANC secara teratur	1, 5, 14	3
	Pentingnya pemeriksaan ANC	2, 3, 4, 6, 7, 9,	6
	Informasi tentang pemeriksaan ANC	8, 10, 11, 12, 13	5
Jumlah			14

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menyebar kuesioner. Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Mengurus perizinan, setelah surat permohonan izin dikeluarkan oleh Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, kemudian melakukan perizinan kepada pihak yang terkait, seperti:

- 1) Puskesmas Ungaran pada tanggal 18 Januari 2021
- 2) Kecamatan Ungaran Barat pada tanggal 18 Januari 2021
- 3) Kelurahan Langensari pada tanggal 18 Januari 2021

b. Menentukan Responden

Menentukan responden dengan melakukan perizinan dan meminta data ibu hamil kepada bidan desa untuk dijadikan responden penelitian pada tanggal 20 Januari 2021.

c. Proses Pengumpulan Data

Setelah peneliti meminta perizinan dan data ibu hamil kepada bidan desa, kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada responden pada tanggal 25 Januari 2021 sampai 30 Januari 2021.

d. Pengumpulan Data Akhir

Peneliti mengumpulkan data dari pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden, kemudian dilakukan analisa data menggunakan SPSS pada tanggal 31 Januari 2021.

4. Asisten Peneliti

a. Syarat Asisten Peneliti

- 1) Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
- 2) Penelitian dibantu oleh 1 orang asisten peneliti yang telah diinformasikan tentang waktu penelitian, pembagian sampel, dan tempat pengambilan data serta cara pengambilan data di lapangan.

b. Tugas Asisten Peneliti

- 1) Membantu peneliti meminta *informed consent* pada responden
- 2) Membantu peneliti untuk menarik kembali lembar kuesioner yang

sudah dibagikan

- 3) Membantu peneliti mengumpulkan dan merapikan lembar kuesioner yang telah diisi
- 4) Membantu peneliti mendokumentasikan saat peneliti menjelaskan tentang kuesioner kepada responden

c. Tugas Peneliti

- 1) Membagikan Kuesioner dan *Informed Consent*
- 2) Mengajukan *Informed Consent* kepada responden
- 3) Menjelaskan tujuan penelitian
- 4) Menjelaskan isi kuesioner dan cara pengisiannya

C. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Maria, 2017). Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = r hitung

X = skor item

Y = skor total

N = jumlah responden

Uji validitas instrumen ini dilaksanakan di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Jumlah responden dalam pengujian instrumen ini sebanyak 30 sampel.

Untuk menguji validitas dilakukan uji coba instrumen kemudian dihitung dengan rumus korelasi *pearson product moment*. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan tersebut valid. Begitu pula sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Hasil dari uji validitas kuesioner sikap ANC berjumlah 20 soal, dan dari hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa r hitung (0,654) > r tabel (0,361). Ada 6 pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 5, 8, 12, 18, 19, dan 20. Item yang tidak valid dikeluarkan dari perhitungan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Maria, 2017). Uji reliabilitas terhadap seluruh item atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), rumusnya :

$$r = \frac{K}{(K-1)} \left(1 - \frac{Qb^2}{Qt^2} \right)$$

Keterangan :

r = nilai Chronbach Alpha

K = banyaknya butir soal

Qb^2 = total varians butir

Qt^2 = total varians

Jika nilai $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna, jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi, jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat, dan jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner sikap ANC dalam penelitian ini adalah r hitung ($0,79$) $>$ r tabel ($0,50$), sehingga dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

D. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada tempat yang akan dijadikan lahan untuk penelitian. Setelah peneliti mendapatkan persetujuan atau izin penelitian selanjutnya peneliti melakukan penelitian sesuai dengan aturan etik yang meliputi :

1. *Informed Consent*

Bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan mengisi lembar persetujuan disertai tanda tangan responden.

2. *Anonymity*

Memberikan jaminan kepada responden dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden melainkan hanya menuliskan kode hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality*

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan informasinya hanya akan digunakan untuk kepentingan studi.

E. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan, diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Dilakukan pemeriksaan atau pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul, bila terdapat kesalahan atau berkurang dalam pengumpulan data tersebut diperiksa kembali.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Memberi kode atau *coding* yang bertujuan untuk mempermudah pengolahan. Semua variabel diberi kode, seperti:

a. Stress pada Ibu Hamil

Tidak pernah = 0, hampir tidak pernah = 1, kadang-kadang = 2, sering = 3, sangat sering = 4.

b. Sikap ANC

Sangat tidak setuju = 1, tidak setuju = 2, setuju = 3, sangat setuju = 4.

3. *Scoring* (Pemberian Nilai)

Pada tahap ini dilakukan *scoring* atau pemberian nilai untuk tiap kuesioner yang dikerjakan oleh responden.

a. Stress pada Ibu Hamil

Stress ringan = 1-14, stress sedang = 15-26, stress berat = >26.

b. Sikap ANC

Kurang = <28, Cukup = 28-42, baik = >42

2. *Entry Data*

Memasukkan data ke dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) tipe 16.

3. *Cleaning*

Data dari setiap responden yang sudah selesai dimasukkan, dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembedulan atau koreksi.

4. *Tabulating*

Peneliti membuat tabel dengan kolom dan barisnya, menghitung banyaknya frekuensi untuk setiap kategori jawaban dan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria.

F. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya dilakukan analisis secara bertahap sesuai dengan tujuan peneliti sebagai berikut:

1. *Univariat*

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi

responden berdasarkan karakteristik responden dan distribusi frekuensi pada masing-masing variabel penelitian. Dalam hal ini menggunakan analisis presentase.

2. Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square*. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$X^2 = \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

Keterangan:

X^2 = *Chi-square* hitung

Fo = Frekuensi yang diobservasi

Fh = Frekuensi yang diharapkan

Ketentuannya jika p value $\leq 0,05$ berarti ada hubungan atau korelasi, sebaliknya jika p value $> 0,05$ berarti tidak ada korelasi. Syarat uji *Chi square* adalah :

Tabel 3.4 “Syarat Uji Chi Square”

Syarat	Keterangan
Tidak boleh ada sel yang mempunyai (nilai E) kurang dari 5, lebih dari 20% dari keseluruhan sel	Lanjut uji chi square
Jika tabel lebih dari 2x2	Gunakan uji kai kuadrat tanpa koreksi (uncorrected)
Jika tabel 2x2	Gunakan kai kuadrat Yate's correction
Jika tabelnya 2x2 ada sel yang E <5	Gunakan fisher exact

Hasil uji *chi square* didapatkan nilai P value $(0,01) < \alpha$ $(0,05)$ sehingga ada hubungan yang signifikan antara stress pada ibu hamil

dengan Sikap ANC selama pandemi Covid-19 di Kelurahan Langensari.